

362 2  
P  
P  
a



**LAPORAN PENELITIAN**

**PEMERIKSAAN STATUS MENTAL  
MASYARAKAT YANG TERKENA  
BENCANA ALAM TANAH LONGSOR  
DI DESA KEMANUKAN KECAMATAN BAGELEN  
KABUPATEN PURWOREJO JAWA TENGAH**

Oleh

**SRI IDALANI M, dr  
H. ISMED YUSUF, dr, SpKJ  
LUANA ACHMAD, dr  
DANA WALUYATI, dr  
KOMANG GUNAWAN, dr**

---

**Biaya oleh Bagian Proyek Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional,  
Tahun Anggaran 2002**

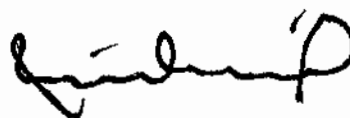
**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
OKTOBER, 2002**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA / KAJIAN WANITA**

1	a. Judul Penelitian	: Pemeriksaan Status Mental Masyarakat yang Terkena Bencana Alam Tanah Longsor di Desa Kemanukan Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.
	b. Kategori Penelitian	: I/II/III
2	Ketua Peneliti	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	: dr Sri Idaiani M
	b. Jenis Kelamin	: Perempuan
	c. Pangkat/Golongan/NIP	: ---
	d. Jabatan Fungsional	: ---
	e. Fakultas / Jurusan	: Kedokteran / Psikiatri
	f. Universitas/Akademi/Sekolah Tinggi	: Universitas Diponegoro
	g. Bidang Ilmu yang Diteliti	: Psikiatri
3	Jumlah Tim Peneliti	: 5 orang
4	Lokasi Penelitian	: Desa Kemanukan Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo Jawa Tengah
5	Biaya penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan :	
	a. Nama Instansi	: ---
6	Jangka Waktu Penelitian	: 8 bulan
7	Biaya yang Dibelanjakan	: Rp 6.000.000 (enam juta rupiah)

Semarang, Oktober 2002  
Ketua-Peneliti

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro



Prof. dr. Kaburachman, SpKK(K)  
NIP. 130 354 867

(dr Sri Idaiani M)

Mengetahui  
Lembaga Penelitian



Prof. dr. Iva. Riwanto, SpBD  
NIP. 130 354 867

## DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN DAN <i>SUMMARY</i> .....	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUTAKA.....	3
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	13
BAB IV METODE PENELITIAN.....	14
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30

## RINGKASAN

### **PEMERIKSAAN STATUS MENTAL MASYARAKAT YANG TERKENA BENCANA ALAM TANAH LONGSOR DI DESA KEMANUKAN KECAMATAN BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO JAWA TENGAH**

Sri Idaiani M, Ismed Yusuf, Luana Achmad, Dana Waluyati, Komang Gunawan  
Bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

**Permasalahan dan Tujuan:** Desa Kemanukan adalah salah satu desa terparah akibat tertimpa bencana alam tanah longsor pada bulan November 2000. Terletak di Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Bagaimana status mental masyarakat Desa Kemanukan setelah mengalami tanah longsor ?. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak bencana tanah longsor terhadap status mental masyarakat Desa Kemanukan. Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi pemerintah dalam penanggulangan korban bencana alam.

**Subjek dan Metode :** Dilakukan penelitian terhadap 84 warga yang mengalami tanah longsor dan 80 warga yang tidak mengalami tanah longsor . Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2001, subyek diambil secara acak. Status mental dinilai dengan kuesioner Symptom Check List-90 (SCL-90). Metode yang dipakai adalah belah lintang. Analisis data menggunakan *t-test* dan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel dengan *chi square*.

**Hasil :** Tidak ada perbedaan total skor status mental masyarakat yang mengalami tanah longsor dan yang tidak mengalami tanah longsor/yaitu  $p = 0,277$  (95 % CI - 0,05 , 0,19). Terdapat perbedaan skor anxietas antara masyarakat yang mengalami tanah longsor dan yang tidak mengalami tanah longsor yaitu  $p = 0,029$  (95 % CI 0,02 ,0,32).

**Kesimpulan :** Secara umum tidak terdapat perbedaan status mental antara masyarakat yang tertimpa musibah tanah longsor dengan yang tidak tertimpa musibah tanah longsor. Bencana alam tanah longsor hanya menimbulkan perbedaan skor anxietas yang cukup bermakna

## SUMMARY

### **MENTAL STATUS ANALIZE OF SOCIETY OF WHICH STRUCK BY LANDSLIDE DISASTER HAPPENED IN KEMANUKAN VILLAGE KECAMATAN BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO CENTRAL JAVA**

Sri Idaiani M, Ismed Yusuf, Luana Achmad, Dana Weluyati, Komang Gunawan  
Department of Psychiatry Medical Faculty Diponegoro University

**Objective :** Kemanukan village is the worst damage vicinity caused by landslide disaster in November 2000. It's located in Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo-Central Java. How were the villagers' mental status after the happening ? In general, this study was aimed to know the impact from landslide disaster towards mental status of the villagers in Kemanukan village. This study is to contribute any of use for the government in overcoming the victim's circumstance.

**Method :** This study was done through 84 villagers of which directly struck by the disaster and 80 villagers of which unstruck. It's done in February 2001. The subjects taken in random sampling. Mental status valued with Symptom Check List-90 (SCL-90) questionnaire. The design was cross sectional. T test was used in data analyze and chi square was used to see influence of variables.

**Result :** No difference of mental status total score from the victims and the villagers of which unstruck, ie  $p = 0,277$  (95% CI-0,05,0,19). There was different anxiety score between both societies, ie  $p = 0,029$  (95%CI 0,02,0,32).

**Conclusions :** Generally, there was no difference mental status between both of them. The disaster just made different anxiety score of which sufficient significantly.

## PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmatNya, maka penelitian ini dapat kami selesaikan dengan sebaik-baiknya.

Dengan ini kami tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan sebesar-besarnya untuk melakukan penelitian ini.
2. Prof. Dr. dr Ign.Riwanto, SpBD sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro yang telah berkenan memberikan kesempatan dan perhatian kepada kami untuk mengadakan penelitian ini.
3. dr Wahyu Rochadi, MSc sebagai narasumber statistik sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Para staf pengajar Bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro serta para staf pengajar lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas segala bantuan serta dorongan sehingga penelitian ini dapat terlaksana hingga selesai.

Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi pelayanan kesehatan masyarakat khususnya di bidang ilmu kedokteran jiwa (Psikiatri). Terima kasih.

Penulis

## DAFTAR TABEL

		halaman
1. Tabel 1	Data demografi .....	19
2. Tabel 2	Uji normalitas umur dan skor SCL-90.....	21
3. Tabel 3	Hasil t-test .....	21
4. Tabel 4	Hubungan jenis kelamin pada kelompok korban dan kelompok kontrol .....	24
5. Tabel 5	Hubungan jenis pekerjaan pada kelompok korban dan kelompok kontrol .....	24
6. Tabel 6	Hubungan tingkat pendidikan pada kelompok korban dan kelompok kontrol .....	24
7. Tabel 7	Hubungan status perkawinan pada kelompok korban dan kelompok kontrol .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 s/d lampiran 5 . Curriculum vitae tenaga peneliti

Lampiran 6 . Instrumen penelitian



# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Satu tahun terakhir ini, di Indonesia sering terjadi bencana alam, misalnya, di Provinsi Bengkulu, Banten, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan lain sebagainya. Di Provinsi Jawa Tengah bencana alam antara lain terjadi di Kabupaten Cilacap, Purworejo, Kebumen dan Demak.

Desa Kemanukan adalah salah satu desa yang tertimpa bencana alam tanah longsor pada bulan November 2000. Desa ini terletak di Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo. Pada saat itu terjadi bencana alam tanah longsor secara serentak di 40 desa yang berasal dari 8 kecamatan di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Desa yang mengalami kerusakan terparah dan memakan korban jiwa terbanyak adalah Desa Kemanukan. Saat itu jumlah korban yang meninggal adalah 22 orang, 15 rumah rusak total, 12 rumah rusak berat dan seluruh kerugian materil ditaksir sebesar Rp 1.503.750.000,-.

Bencana alam adalah salah satu stresor psikososial yang digolongkan sebagai malapetaka. Stresor psikososial adalah setiap keadaan atau peristiwa yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan seseorang dan memerlukan adaptasi atau penanggulangan terhadap stres yang timbul. Stres adalah respon terhadap stresor.

Stres yang timbul pada masyarakat bencana alam dapat berupa gangguan fisik, emosional dan kognitif. Akan tetapi, tidak semua individu yang terpapar suatu stresor akan menimbulkan dampak stres yang sama. Ada beberapa faktor yang menentukan kerentanan individu terhadap stres, antara lain, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dukungan sosial, penyakit fisik, pengalaman terhadap kejadian-kejadian hidup sebelumnya dan dukungan keluarga yang didapatkan.

Adanya stresor bencana alam tanah longor akan menimbulkan stres yang dapat dilihat dari perubahan status mental. Atas dasar hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk menilai status mental masyarakat Desa Kemanukan untuk menilai

pengaruh bencana alam tanah longsor terhadap kehidupan masyarakat setempat. Pengukuran status mental dapat dilakukan dengan cara menggunakan *Symptom Check List-90* (SCL-90). Makin rendah skor SCL-90 berarti makin mendekati normal. Pengaruh bencana alam dapat dilihat dari peningkatan yang signifikan pada skor SCL-90 antara masyarakat yang terkena bencana alam tanah longsor dan tidak terkena bencana alam tanah longsor.

## **1.2 Permasalahan**

Bagaimana status mental masyarakat Desa Kemanukan setelah mengalami bencana alam tanah longsor ?